



Kepala Dinas PUPKP Kota
Jembatan Lempuyangan
Aman

JOGIA, BERNAS—Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta memastikan konstruksi Jembatan Layang Lempuyangan dalam kondisi baik dan aman dilalui kendaraan. Penegasan ini perlu disampaikan untuk menangkis kabar "hoax" di media sosial mengenai kondisi jembatan itu.

"Belum lama ini kami sudah melakukan 'assessment' terhadap kondisi jembatan. Secara visual, kondisinya baik dan kami masih menunggu hasil penilaian dari aspek teknisnya," kata Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Umi Akhsanti, Senin (25/9).

Menurut dia, kabarnya menyatakan konstruksi jembatan Layang Lempuyangan rusak atau terjadi pergeseran gelagar sama sekali tidak benar dan masyarakat

tidak perlu khawatir saat melintas di jembatan yang dibangun pada 1988. "Jika kerusakan itu benar terjadi, maka seharusnya aspal di jembatan juga ikut retak. Namun aspal masih dalam kondisi yang baik," kata Umi.

Ia pun menegaskan bahwa jembatan Layang Lempuyangan sudah dibangun sesuai dengan perencanaan dan konstruksi yang benar meskipun tidak ada bagian dari jembatan yang merupakan jalan lurus setelah naik maupun sebelum turun. "Konstruksi Jembatan Layang Lempuyangan sepenuhnya melengkung. Itu disebabkan keterbatasan lahan, tetapi kami memastikan bahwa jembatan sudah dibangun sesuai dengan perencanaan," kata Umi.

Pemerintah Kota Yogyakarta, menurut Umi, juga rutin melakukan pemeliharaan terhadap jembatan agar kondisi jembatan tetap layak

digunakan dan bisa mengetahui sejak dini jika ada kerusakan. Pihaknya justru lebih mengkhawatirkan kondisi jembatan Layang Lempuyangan jika jalan di bawah jembatan harus ditutup. "Beban jembatan dari kendaraan yang melintas akan bertambah jika jalan di bawah jembatan ditutup. Jembatan sebaiknya tidak memperoleh beban statis," katanya.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memastikan bahwa penutupan jalan di bawah jembatan Layang Lempuyangan akan ditunda dua tahun sembari melakukan kajian terhadap kondisi lalu-lintas. "Jika jalan di bawah jembatan ditutup, maka semua kendaraan akan beralih menggunakan Jembatan Layang Lempuyangan sehingga beban jembatan akan bertambah," kata Umi seperti dikutip Antara.

Berdasarkan hasil kajian Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, indeks kepadatan lalu-lintas di sekitar Jembatan Lempuyangan sudah mencapai 0,9 atau dalam kondisi padat dan berpotensi terjadi kemacetan lalu-lintas.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Wirawan Hario Yudho mengatakan, penundaan tersebut karena belum ada solusi terkait untuk mengatasi kepadatan lalu-lintas di sana. "Alasannya karena situasi dan kondisi," tuturnya pekan lalu.

Kepala Bidang Lalu-lintas Dishub Kota Jogja Golkari Made Yulianto menambahkan, dari hasil perhitungan volume kendaraan di jalan yang terhubung dengan Jembatan Layang Lempuyangan, sudah mencapai 0,9 atau sudah di atas batas aman 0,7. "Artinya sudah padat, apalagi kalau semua dialihkan lewat atas jembatan, maka beban jembatan layang akan bertambah," tandasnya. (ant/age)

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Untuk Dipaparkan

Untuk Dipaparkan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005